

Perkembangan Pemikiran Eropa Masa Renaissance

Kelompok 5

I Made Yudha Wirawan 1913033048

Rayhan Alfarisi 1913033052





RUMUSAN MASALAH

2.1 Latar Belakang Renaissance

2.2 Tokoh-tokoh Pemikir Eropa Masa Renaissance

2.3 Dampak Pemikiran Masa Renaissance

2.4 Akhir Masa Renaissance

2.1 Latar Belakang Renaissance

Keruntuhan otoritas Gereja menjadikan bangsa Eropa terbagi menjadi dua aliran dalam memahami Agama, Pertama, Aliran Deisme, dimana aliran ini masih mempercayai akan adanya Tuhan tapi tidak mempercayai akan ayat-ayat Tuhan.

Kedua paham inilah yang merasuki masyarakat Eropa dari mulai akhir abad ke 17 masehi sampai sekarang, sebagai konsekuensi sekaligus rival atas praktek-praktek otoritas gereja yang selama beratus-ratus tahun bangsa Eropa merasa dibodohi dan dikekang olehnya.



2.2 Perkembangan Pemikiran Eropa Masa Renaissance



Humanisme

Zaman Renaissance ini sering juga disebut sebagai zaman humanisme. Maksud ungkapan ini adalah manusia diangkat dari abad pertengahan. Humanisme menghendaki ukuran haruslah dari manusia. Karena manusia mempunyai kemampuan berfikir, maka humanisme menganggap manusia mampu mengatur dirinya dan dunia



Rasionalisme

Rasionalisme adalah faham filsafat yang mengatakan bahwa akal (reason) adalah alat terpenting dalam memperoleh pengetahuan dan mengetes pengetahuan. Dalam bidang agama rasionalisme adalah lawan autoritas, dalam bidang filsafat rasionalisme adalah lawan empirisme. Rasionalisme dalam bidang agama adalah kemampuannya untuk mengkritik ajaran agama



Empirisme

Empirisme adalah suatu doktrin filsafat yang menekankan peranan pengalaman dalam memperoleh pengetahuan serta pengetahuan itu sendiri dan mengecilkan peranan akal

2.2 Perkembangan Pemikiran Eropa Masa Renaissance



Materialisme

Paham ini di pelopori oleh Lamettrie (1709-1751). Baginya manusia tak lain dari mesin begitu pula halnya dengan binatang, sehingga tak ada bedanya antara manusia dengan binatang. Lamettrie mengingkari prinsip hidup pada umumnya. Mencoba membuktikan, bahwa bahan (badan) tanpa jiwa mungkin hidup (bergerak), sedangkan jiwa tanpa bahan (badan) tak mungkin ada, jantung katak yang dikeluarkan dari tubuh katak masih berdenyut beberapa detik (hidup kata Lamettrie), sedangkan tak mungkin ada katak, jika tak ada badannya. Lamettrie bahwa prinsip hidup itu tak ada dan tentu tak ada prinsip hidup yang rohani.



2.3 Tokoh-tokoh Pemikir Eropa Masa Renaissance

1. Nikolaus Kopernikus

Seorang tokoh gereja yang ortodoks, menemukan bahwa matahari berada dipusat jagad raya, dan bahwa bumi mempunyai dua macam gerak, yaitu: perputaran sehari-hari pada porosnya dan perputaran tahunan mengitari matahari. Akan tetapi karena takut ia dikucilkan dari gereja, maka ia menangguhkan penerbitannya. Pada tahun 1543, yaitu tahun kematiannya, penemuannya itu diterbitkan oleh temannya



2.3 Tokoh-tokoh Pemikir Eropa Masa Renaissance

2. Johannes Kepler

Menemukan 3 macam hukum gerak planet:

- A. Bahwa planet bergerak dengan membuat lingkaran bulat panjang, dengan matahari sebagai salah satu titik api atau fokusnya.
- B. Bahwa garis yang menghubungkan pusat planet dengan matahari dalam waktu yang sama akan membentuk bidang yang sama luasnya.
- C. Bahwa kuadrat periode planet mengelilingi matahari sebanding dengan pangkat tiga dari rata-rata jaraknya terhadap matahari



2.3 Tokoh-tokoh Pemikir Eropa Masa Renaissance

3. Galileo Galilei

Penemuan yang terbesar dibidang pengetahuan, ialah yang mula-mula menemukan pentingnya akselerasi dalam dinamika. Yang dimaksud akselerasi adalah perubahan kecepatan, baik dalam besarnya maupun dalam arah gerakannya. Ia jugalah yang mula-mula menetapkan hukum benda yang jatuh. Jika sesuatu jatuh dengan bebas, artinya dalam ruang yang kosong ada gerak hawa yang berlawanan dengan gerak benda yang jatuh



2.3 Tokoh-tokoh Pemikir Eropa Masa Renaissance

4. Descartes

Dialah orang pertama pada zaman modern itu yang membangun filsafat berdasarkan atas keyakinan diri sendiri yang dihasilkan oleh pengetahuan akliyah. Dia pula orang pertama di akhir abad pertengahan yang menyusun argumentasi yang kuat dan tegas yang menyimpulkan bahwa dasar filsafat haruslah akal, bukan perasaan, bukan iman



2.3 Tokoh-tokoh Pemikir Eropa Masa Renaissance

5. Thomas Hobbes

Hobbes telah menyusun suatu sistem yang lengkap berdasar kepada empirisme secara konsekuen. Meskipun ia bertolak pada dasar-dasar empiris, namun ia menerima juga metode yang dipakai dalam ilmu alam yang bersifat matematis. Ia telah mempersatukan empirisme dengan rasionalisme matematis. Ia mempersatukan empirisme dengan rasionalisme dalam bentuk suatu filsafat materialistis yang konsekuen pada zaman modern.



2.4 Dampak Perkembangan Pemikiran Renaissance

Salah satu pengaruh adanya Renaissance adalah muncullah pembaharuan dan penemuan baru yang terkenal ke berbagai penjuru dunia. Beberapa contoh penemuan yang berpengaruh hingga saat ini diantaranya adalah: Nicolaus Copernicus merupakan seorang astronom, matematikawan, dan ekonom. Copernicus mengembangkan Teori Heliosentris Johannes Kepler adalah astronom, matematikawan dan astrolog. Johannes Kepler berkebangsaan Inggris. Ia menemukan Hukum Kepler

Berikutnya pengaruh dari Renaissance adalah terjadinya kegiatan invasi secara besar-besaran bangsa Barat ke Dunia Timur termasuk Indonesia. Kegiatan invasi ini dipengaruhi oleh penemuan pada masa Renaissance diantaranya penemuan mesin cetak oleh Johann Gutenberg, senjata api, dan penemuan kompas yang digunakan untuk menentukan arah mata angin dalam pelayaran.



Terima Kasih

